

## **ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DENGAN JAMINAN BPKB MOTOR PADA PT. NUSANTARA SURYA SAKTI CABANG ENDE**

**Cindy Sartika Dewi Haba<sup>1</sup>, Apriana Maerselina<sup>2</sup>, Sesilianus Kapa<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Flores

Email: [habacindi@gmail.com](mailto:habacindi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*PT. The Nusantara Surya Sakti branch, Ende, is engaged in two business fields, namely trading and services. which includes Nusa Surya Cipta (NSC) which is engaged in financing and cash guaranteed by BPKB Motor and Nusantara Surya Sakti (NSS) which serves the purchase of motorbikes and motorbikes. In the field of cash financing with BPKB Motor (Honda, Yamaha or Kawazaki) guarantees. The purpose of this study was to analyze the system and procedures for granting credit with a motorcycle BPKB guarantee at PT Nusantara Sakti Branch Ende in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP). The method used by the author in this research is descriptive qualitative, which is an article that describes the actual situation regarding the System and Procedure of Credit Provision with the BPKB Guarantee Agency. Nusantara Surya Sakti Ende Branch. The results of this study are systems and procedures for granting credit with a motorcycle BPKB guarantee at PT. Nusantara Surya Sakti Branch Ende which researchers found is part of the procedure for granting credit with collateral. BPKB has complied with Standard Operating Procedures (SOP), but credit is still lacking, even though there is still a shortage of credit. The system used often experiences network errors/interferences, human errors are caused by employees who experience fatigue and lack of concentration. The analysis has applied 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) especially Capacity (ability) and Condition (economic condition).*

**Keywords:** *BPKB Motorcycle, Standard Operating Procedure*

### **ABSTRAK**

PT. Cabang Nusantara Surya Sakti, Ende, bergerak di dua bidang usaha, yaitu perdagangan dan jasa. yang meliputi Nusa Surya Cipta (NSC) yang bergerak di bidang pembiayaan dan tunai yang dijamin oleh BPKB Motor dan Nusantara Surya Sakti (NSS) yang melayani pembelian sepeda motor dan sepeda motor. Di bidang pembiayaan tunai dengan jaminan BPKB Motor (Honda, Yamaha atau Kawazaki). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor di PT Nusantara Sakti Cabang Ende sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP). Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu artikel yang menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Badan Penjaminan BPKB. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende. Hasil dari penelitian ini adalah sistem dan prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende yang peneliti temukan merupakan bagian dari tata cara pemberian kredit dengan agunan. BPKB sudah memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), namun kredit masih kurang, padahal masih ada kekurangan kredit. Sistem yang digunakan sering mengalami error/gangguan jaringan, human error disebabkan oleh pegawai yang mengalami kelelahan dan kurang konsentrasi. Analisis telah menerapkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) terutama Capacity (kemampuan) dan Condition (kondisi ekonomi).

**Kata kunci:** *BPKB Motor, Standar Operating Procedur*

### **I PENDAHULUAN**

Lembaga pembiayaan merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kredit atau barang modal. Dalam melakukan penyaluran kredit terdapat sistem yang membantu berjalannya kegiatan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Sistem

adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahap input (masuk), proses dan output (keluar) (Sinaga, 2016). Sistem juga merupakan suatu kebijakan dari manajemen untuk memberikan kemudahan kepada karyawan dalam menjalankan prosedur penjualan maupun pemberian pinjaman kredit tunai dengan jaminan.(Wongso, 2016). PT Nusantara Surya Sakti yang merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dalam skala besar yang fokus pada bidang otomotif baik yang baru maupun yang bekas dengan orientasi bisnis peningkatan volume nasabah beserta pembiayaan yang signifikan. PT Nusantara Surya Sakti Cabang Ende juga menawarkan berbagai macam produk pembiayaan salah satu produknya adalah pembiayaan sepeda motor dalam pinjaman kredit dengan jaminan BPKB motor.

PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende telah menggunakan sistem untuk menjalankan prosedur pinjaman kredit dengan jaminan BPKB motor, akan tetapi seringkali terjadi *human eror* dikarenakan adanya pengunduran karyawan secara mendadak dan harus merekrut karyawan baru yang memicu terjadinya *human eror* dimana karyawan baru tidak mengetahui tugas atau pekerjaan yang belum diselesaikan oleh karyawan lama. Sistem yang digunakan untuk menginput data-data nasabah pinjaman kredit jaminan BPKB motor yang sedang berjalan saat ini cukup rumit dikarenakan sering terjadi kesalahan dalam mengisi data karena berisi kode-kode yang membingungkan karyawan dalam menginput data kedalam sistem. Permasalahan lain terjadi pada kredit macet yang sering terjadi pada perusahaan PT Nusantara Surya Sakti dikarenakan peminjam kredit jaminan BPKB motor tidak membayar cicilan atau angsuran sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## II LANDASAN TEORI

Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahap yaitu : input, proses, dan output, (Wongso, 2016). Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi mengenai sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang ingin dicapai, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan computer, (Aisyah, 2017). Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disediakan atau dipersiapkan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Alimatul Farida, 2020). Dan Menurut UU pasal 1 angka 5 Kepres Nomor 61 tahun 1988 menyatakan bahwa lembaga pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha pembiayaan.

Pengertian Prosedur menurut Mulyadi, “Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan yang di dukung oleh perusahaan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang ulang”(Tambunan, 2020). Kata Kredit pada mulanya berasal dari bahasa latin yakni “*credere/credo*” yang berarti kepercayaan, sehingga seorang yang memperoleh kredit pada dasarnya adalah memperoleh kepercayaan,karena unsur utama dalam memperoleh kredit kepercayaan, (Widayati & Mendari, 2019). Kredit adalah semua pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, (Rizky, 2013).

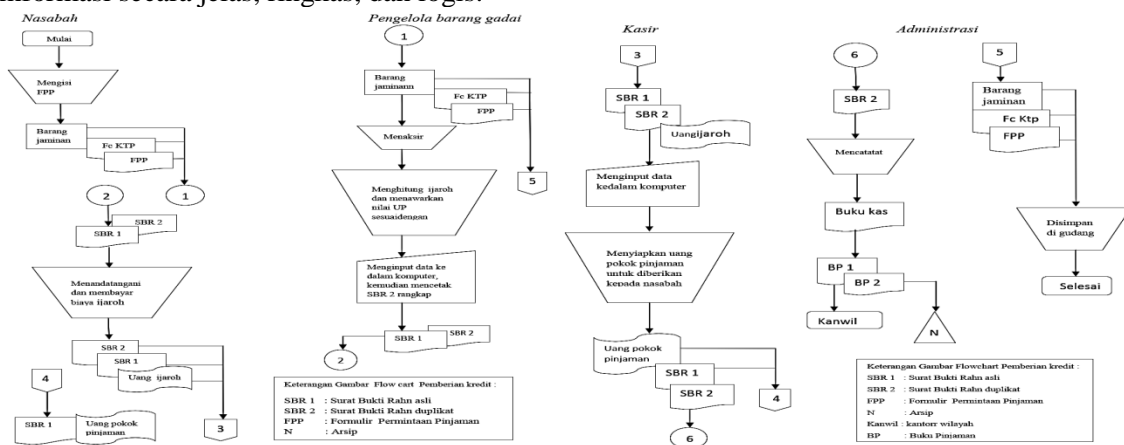
Adapun prinsip-prinsip untuk analisis dengan 5 C sebagai berikut (Karakteristik & Informasi, 2020):

1. Character
2. Capacity
3. Capital
4. Collateral
5. Condition

Secara umum proses pemberian kredit (Kasmir, 2012:10) adalah sebagai berikut:

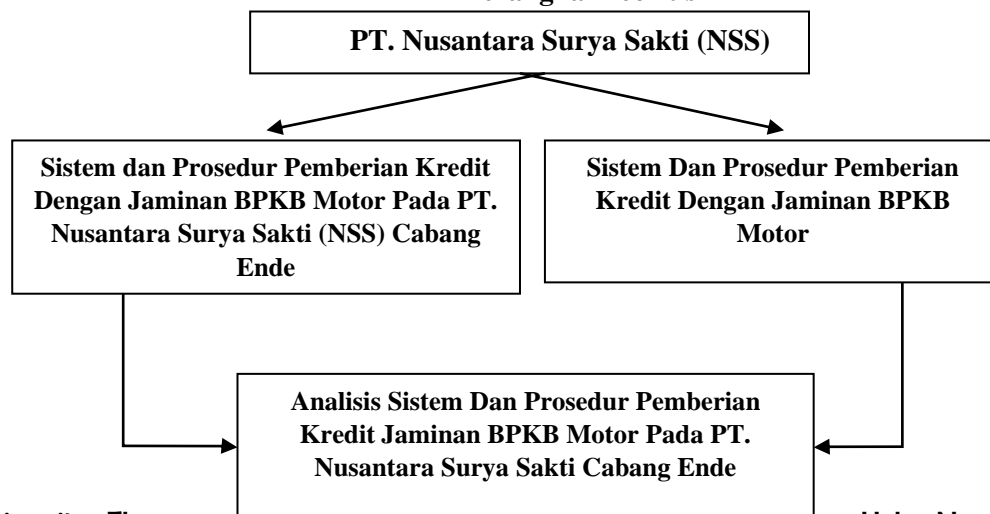
1. Pengkajian berkas-berkas
2. Penyelidikan berkas pinjaman
3. Wawancara I
4. Pemeriksaan lapangan
5. Wawancara II
6. Keputusan kredit
7. Penandatanganan perjanjian atau kesepakatan lainnya
8. Realisasi kredit
9. Penyaluran atau penarikan kredit

Bagan alir (Flowchart) merupakan kumpulan dari notasi diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sistem. Bagan alir (flowchart) merupakan metode teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.”



Sumber : Achmad Rozhak Widodo (2015)

**Gambar 1. Flowchart Sistem Dan Prosedur Pemberian kredit Dengan Jaminan Rerangka Teoritis**





**Kesimpulan**

*Sumber: Diolah Peneliti 2021*

### III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada judul yang diteliti menggunakan analisis kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Khomsi Farisi, 2016). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang menggunakan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Lokasi penelitian ini yaitu daerah yang dilaksanakan pada PT. Nusantara Surya Sakti (NSS) Cabang Ende. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan data yang terdiri dari bukan angka yang bersifat deskriptif, beberapa data-data yang berhubungan dengan sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit dengan jaminan BPKB motor pada PT Nusantara Surya Sakti (NSS) cabang ende. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Studi Pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Mengumpulkan data, Mengklarifikasikan materi data, Pengeditan, Menyajikan, Melakukan analisis, Membuat kesimpulan

### IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende

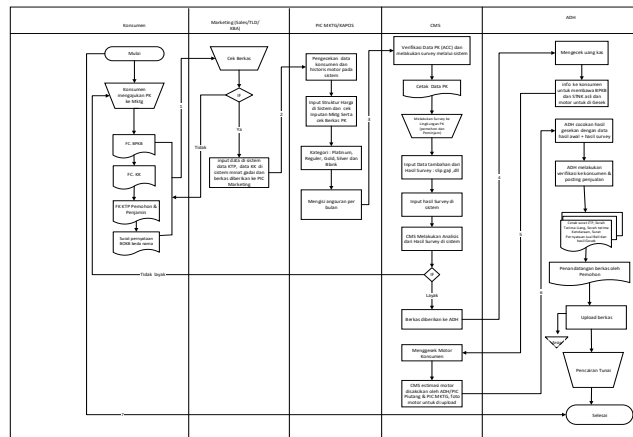
Berikut ini merupakan siklus sistem dan prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor sesuai SOP :

1. Konsumen
  - a. Konsumen datang ke kantor melakukan pengajuan kredit (PK)
  - b. Membawa dengan persyaratan awal yaitu : foto copy Kartu keluarga (KTP) dua (2) rangkap, foto copy kartu tanda penduduk terbaru (KTP) pemohon dan penjamin masing-masing (2) rangkap, foto copy STNK (2) rangkap, foto copy BPKB (2) rangkap.
  - c. Diberikan kepada Marketing (sales/KBA)
2. Marketing (sales/KBA)
  - a. Kelengkapan berkas konsumen dicek setelah dinyatakan kurang lengkap maka dikembalikan ke konsumen, jika bekas konsumen dinyatakan lengkap maka langsung di input.
  - b. kemudian FC. KK, FC. KTP pemohon dan penjamin, FC. STNK dan FC. BPKB di input di screen 630 PK Minat gadai.
  - c. Setelah di input berkas konsumen, selanjutnya dikirimkan lewat sistem dan disusul bekas yang di bawah konsumen ke bagian PIC Marketing.
3. *Person In Charge* (PIC) Marketing
  - a. Setelah diterima dari sales bekas kemudian di cek data konsumen dan historis motor pada sistem
  - b. Di cek kategori, apakah masuk dalam kategori Platinum, Reguler, Silver, Gold dan Blank.
  - c. Selanjutnya input struktur harga di sistem dan cek harga motor di pasar.

- d. Kemudian mengisi anggsuran yang di ajukan oleh konsumen, selanjutnya di kirim ke CMS
4. *Credit Maketing Sales (CMS)*
  - a. Data konsumen di teima oleh CMS dai PIC Marketing
  - b. Kemudian data PK di ACC (diterima) untuk di lanjutkan ke survey lapangan
  - c. Dikarenakan karyawan bagian CMO belum ada
  - d. maka CMS cetak data PK
  - e. CMS melakukan survey lingkungan pemohon dan penjamin
  - f. Kemudian di input di sistem survey sebagai data tambahan , data yang di dapat dari survey yaitu : slip gaji bagi karyawan, rek. Listrik, data usaha, dll.
  - g. Setelah melakukan survey CMS melakukan analisis dari data yang didapat dari sistem untuk dibuat keputusan
  - h. Jika layak maka bekas di beikan ke ADH untuk diproses, jika tidak layang maka CMS langsung bertemu dengan kosumen dan mengatakan bahwa tidak di terima oleh pusat.
5. *Administrasi Head (ADH)*
  - a. Setelah berkas diterima dari CMS, selanjutnya ADH mengecek uang kas
  - b. Setelah di cek, kemudian ADH menelpon konsuemn untuk membawa kendaraan motor ke kantor untuk di gesek mesin oleh CMS dan BPKB asli serta STNK asli
6. *Credit Maketing Sales (CMS)*
  - a. Setelah kendaraan motor datang, melakukan gesek untuk mendapatkan no. Mesin dan rangka dan CMS melakukan estimasi motor disaksikan oleh ADH/PIC marketing serta mengambil foto motor untuk di upload ke sistem sebagai data tambahan .
  - b. Kemudian data di berikan ke ADH
7. *Administrasi Head (ADH)*
  - a. mencocokkan kembali data awal , data survey dengan cocokkan hasil gesek no. Mesin dan rangka
  - b. Kemudian ADH melakuakn Verifikasi berkas dan posting ke bagian penjualan
  - c. ADH melakukan pencairan tunai dengan menyertakan surat-surat yang harus di tanda tangani oleh pemohon (tanpa mewakili),
  - d. ADH cetak surat JTP (jatuh tempo), serah terima uang, serah terima kendaraan, surat pernyataan jual beli, surat pernyataan membayar hutang pemohon dan penjamin
  - e. Setelah ditanda tangani oleh pemohon, kemudian (pencairan dana) penyerahan uang ke konsumen dan disertai foto bukti penyerahan
  - f. Di upload ke sistem untuk di kirim ke pusat dan berkas yang asli di simpan di berangkas perusahaan. selesai

Berikut adalah Bagan alur (Flowchart) sistem dan pemberian kredit PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende:

**Gambar 3. Bagan alur (Flowchart) sistem dan pemberian kredit PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende**



Sumber: PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende (2021)

**1.2 Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende**

Berdasarkan sistem dan prosedur pemberian kredit dengan Jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende, setelah observasi lapangan yang peneliti temukan ada bagian prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB telah sesuai SOP, inilah kelebihan perusahaan dan beberapa kelemahan yaitu, sebagai berikut :

1. Kelebihan
  - a. Proses pencairan dana cepat, dalam kurung waktu 24 jam jika semua berkas lengkap dan sesuai prosedur
  - b. Memudahkan konsumen dalam melakukan pinjaman dana
  - c. Sekarang bisa melakukan pembayara di mana saja tanpa harus ke kantor
  - d. Pada analisa sudah menerapkan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) khususnya *Capacity* (kemampuan) dan *Condition* (kondisi ekonomi)
2. kelemahan
  - a. Setelah CMS membuat keputusan seharusnya dikeluarkan saja surat TACC (Tidak Layak/ Ditolak) Pengajuan kredit, tanpa harus melakukan pemberitahuan secara langsung.
  - b. CMS melakukan tugas rangkap sebagai survey lapangan, dimana kurangnya anggota atau karyawan yang bertugas sebagai CMO sebagai survey lapangan.
  - c. Sistem yang digunakan sering terjadi eror/gangguan jaringan yang berlangsung dua (2) kali seminggu yang berlangsung selama 2-3 jam di saat jam kerja.
  - d. Terjadinya kredit macet juga dikarenakan konsumen kurang sadar dalam membayar angsuran setiap tanggal jatuh tempo, berikut jumlah kredit macet yang terjadi pada pemberian kedit dngan jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende :

**Jumlah kredit macet dengan jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti 2018-2020**

	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Kredit Macet	36.732.488	58.364.100	43.402.672

- e. Masih terjadi *human eror* disebabkan karyawan mengalami kelelahan dan tidak konsentrasi saat bekerja dimana jam kerja yang sering bertambah, lingkungan kerja yang terlalu bising dan tingkat pencayahan dikantor kurang baik. Berikut adalah rekomendasi solusi perbaikan atas temuan kelemahan dan potensi resiko terhadap sistem dan pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende :

1. Dalam prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor, CMS pemberitahuan secara langsung setelah membuat keputusan TACC (tidak layak/ditolak), solusinya lebih baik mengeluarkan dalam bentuk surat TACC (Tidak Layak/ Ditolak) Pengajuan kredit untuk mengerugi resiko konsumen banyak bertanya.
2. CMS melakukan tugas rangkap sebagai survey lapangan , dimana kurangnya anggota atau karyawan yang bertugas sebagai CMO sebagai survey lapangan. solusinya Dimana dalam struktur dan prosedur seharusnya pada perusahaan tugas CMO harus diadakan agar tidak ada lagi tugas dan tanggungjawab rangkap.
3. Sistem yang digunakan sering terjadi eror/gangguan jaringan yang berlangsung dua (2) kali seminggu yang berlangsung selama 2-3 jam di saat jam kerja. Solusinya pembaruan sistem semakin ditingkatkan lagi, agar tidak mengganggu di saat jam kerja.
4. Agar tidak terjadi kredit macet, Maka solusinya harus lebih sering memonitor atau menghubungi konsumen agar merasa terawasi dan tidak menyepelkan angsuran yang wajib dia kembalikan.
5. Solusi agar tidak terjadinya *human error*, waktu jam kerja di kurangi kemudian untuk admin yang memegang sistem pembuka kunci absen karyawan seharusnya ada dua orang atau lebih dalam setiap perusahaan cabang, dan ruang kantor disarankan untuk dibenahi ulang.

### 1.3 Rekomendasi Bagan Alur (Flowchart) Sistem Dan Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende

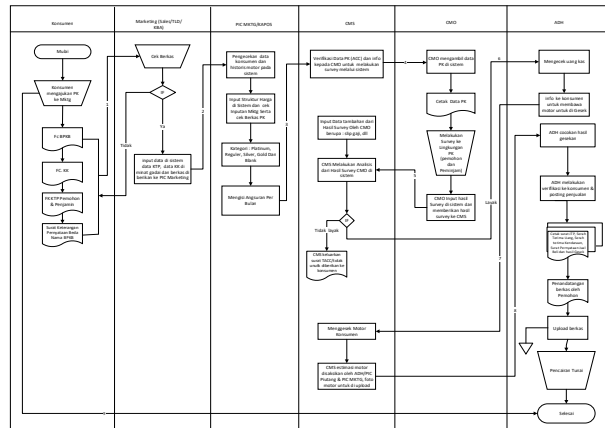
Berdasarkan hasil analisis maka untuk mencegah akibat dari kelemahan yang terjadi saat ini yang nantinya akan berdampak buruk dimasa datang, maka peneliti menyarankan sistem dan prosedur pemberian Kredit dengan jaminan BPKB motor untuk PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende adalah sebagai berikut:

1. Konsumen
  - a. Konsumen datang ke kantor melakukan pengajuan kredit (PK)
  - b. Membawa dengan persyaratan awal yaitu : foto copy Kartu keluarga (KTP) dua (2) rangkap, foto copy kartu tanda penduduk terbaru (KTP) pemohon dan penjamin masing-masing (2) rangkap, foto copy STNK (2) rangkap, foto copy BPKB (2) rangkap.
  - c. Diberikan kepada Marketing (sales/KBA)
2. Marketing (sales/KBA)
  - a. Kelengkapan berkas konsumen dicek setelah dinyatakan kurang lengkap maka dikembalikan ke konsumen, jika bekas konsumen dinyatakan lengkap maka langsung di input.
  - b. kemudian FC. KK, FC. KTP pemohon dan penjamin, FC. STNK dan FC. BPKB di input di screen 630 PK Minat gadai.
  - c. Setelah di input berkas konsumen , selanjutnya dikirimkan lewat sistem dan disusul bekas yang di bawah konsumen bagian PIC Marketing.
3. *Person In Charge* (PIC) Marketing
  - a. Setelah diterima dari sales bekas kemudian di cek data konsumen dan historis motor pada sistem
  - b. Di cek kategori ,apakah masuk dalam kategori Platinum, Reguler, Silver, Gold dan Blank.
  - c. Selanjutnya input stuktur harga di sistem dan cek harga motor di pasar.
  - d. Kemudian mengisi angsuran yang di ajukan oleh konsumen, selanjutnya di kirim ke CMS
4. CMS ( *Credit Maketing Sales*)

- a. Data konsumen di teima oleh CMS dai PIC Marketing
  - b. Kemudian data PK di ACC (diterima) untuk di lanjutkan ke survey lapangan
  - c. CMS wajib pastikan setiap PK sudah diinput sebelum dilakukan pproses. CMS wajib memastikan bahwa form aplikasi sudah terisi, bekas pengajuan lengkap (sesuai persyaratan minimal), dan nomor hp konsumen. Jika terdapat data inputan yang tidak sesuai dengan data yang diinput maka diharuskan untu di koreksi di sistem. Selanjutnya mengecek historis konsuman untuk mengetahui sudah pernah pengajuan sebelumnya, statusnya apa dan bagaimana historis pembayaran sebelumnya. Setelah itu di verifikasi maka dilanjutkan ke CMO.
5. CMO (*Credit Marketing Officer*)  
CMO ambil PK secara sistem , CMO melakukan proses survey ke rumah konsumen dan tempat kerja. Poin penting dalam hal survey, yaitu : melakukan cek lingkungan (minimal 3 tetangga dan RT) untuk mengetahui kondisi konsumen dan kepemilikan motor, status rumah pemohon/penjamin, pekerjaan pemohon/peminjam, tanggungan, tempat tinggal/usaha dan tempat tinggal. Kemudian CMO menginput hasil di sistem dan di berikan ke CMS untuk menambah informasi konsumen.
6. *Credit Marketing Sales* (CMS)  
Dari hasil survey yang dilakukan oleh CMO maka, CMS akan di menganalisa pengajuan kredit konsumen. Dimana akan dinyatakan Layak/Tidak layak di ACC. Menganalisis menggunakan 5C (Capital, Collateral, Condition, Capital, Character + 1 Purpose). Jika hasil analisa CMS di TACC (tolak) maka akan di sampaikan ke konsumen dengan bentuk surat bahwa pengajuan di M2W TACC (tolak) tanpa mengembalikan berkas konsumen . Jika hasil analisis CMS di ACC maka berkas diberikan ke ADH
7. *Administrasi Head* (ADH)  
Mengecek uang tunai/ kas perusahaan, kemudian ADH menghubungi konsuemn untuk mmbawa motor untuk di gesek dan membawa berkas asli.
8. *Credit Marketing Sales* (CMS)  
CMS jalan kan estimasi dan wajib mengesek nomor rangka dan nomor mesin di antor NSC ( berkas estimasi ditandatangani oleh minimal 2 PIC (CMS/PIC MKTG dan PIC A/R/ ADH), kemudian kertas estimasi dicetak melalui screen Estimasi Motor.
9. *Administrasi Head* (ADH)
- a. Setelah berkas diterima dari CMS, selanjutnya ADH mengecek uang kas
  - b. Setelah di cek, kemudian ADH menelpon konsuemn untuk membawa kendaraan motor ke kantor untuk di gesek mesin oleh CMS dan BPKB asli serta STNK asli
  - c. mencocokkan kembali data awal, data survey dengan cocokkan hasil gesek no. Mesin dan rangka
  - d. Kemudian ADH melakuakn Verifikasi berkas dan posting ke bagian penjualan
  - e. ADH melakukan pencairan tunai dengan menyertakan surat-surat yang harus di tanda tangani oleh pemohon (tanpa mewakili),
  - f. ADH cetak surat JTP (jatuh tempo), serah terima uang, serah terima kendaraan, surat pernyataan jual beli, surat pernyataan membayar hutang pemohon dan penjamin.
  - g. Setelah ditanda tangani oleh pemohon, kemudian (pencairan dana) penyerahan uang ke konsumen dan disertai foto bukti penyerahan Di upload ke sistem untuk di kirim ke pusat dan berkas yang asli di simpan di berangkas perusahaan. Konsumen langsung datang ke kantor NSC untuk mengambil uang yang diserahkan langsung oleh ADH. Selesai



**Gambar**  
**Bagan Alur (Flowchart) Sistem Dan Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende**



Sumber : Diolah Peneliti 2021

## V. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan SOP sistem dan prosedur pemberian kredit dengan Jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende, hasil penelitian ditemukan ada bagian prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB telah sesuai SOP. Tetapi masih mempunyai kelemahan dalam prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti.
2. Dalam sistem dan prosedur pemberian kredit dengan Jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende, untuk membuat keputusan telah menggunakan 5C (Capital, Collateral, Condition, Capital, Character + 1 Purpose).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti dapat membeikan saran kepada PT. Nusantara Suya Sakti cabang Ende, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende
  - a. Diharapkan sistem yang digunakan dalam pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor diperhatikan agar tidak terjadi gangguan atau eror pada sistem ketika menginput data.
  - b. Diharapkan PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende mempertimbangkan usulan prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor yang diberikan oleh peneliti.
  - c. Diharapkan pihak PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Ende menambah karyawan bagian *Credit Marketing Officer* (CMO), sehingga tidak terjadi kerangkapan tugas dan tanggung jawab karyawan bagian *Credit Marketing Sales* (CMS).
2. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan wawasan bagi peneliti selanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2017). *Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi. Jurnal Economix*, 5(1), 167–175. file:///C:/Users/ACER/Downloads/5370-12902-1-SM (1).pdf. Diakses pada tanggal 1 Agustus

2020

- Alhogbi, B. G. (2017). *Sistem Pengelolaan Penggajian Melalui Pendekatan Transfer Pada Bidang Penanggulangan Dan Pencegahan Kebakaran. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.  
<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Alimatul Farida. (2020). *Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 327–340.  
<https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>
- B, L. N. (2021). *Dharmasisya Tinjauan Yuridis Mengenai Anjak Piutang : Studi Kasus Tentang Perjanjian Anjak Piutang Antara PT . A Dengan PT . B. 1.*
- Cahyono, D. A. (2015). *The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize Basis in Toko cat Anugerah Abadi David Ardian Cahyono. The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize Basis in Toko Cat Anugerah Abadi David Ardian Cahyono*, 3–4.
- Elisabeth Megaria, D. (2019). *Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 131–149.
- Karakteristik, P., & Informasi, S. (2020). *Journal of Accounting Finance (JAF)*. 1(2), 144–154.
- Permatasari, D. (2019). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Bank Jatim Kabupaten Ponorogo. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratama, ferina nadya. (2020). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember. Jember. Skripsi.*
- Rahastine, M. P., Mayasari, S., & Sasmita, N. (2019). *Strategi Public Relations Pt Indotama Karya Gemilang Dalam Meningkatkan Pemahaman Proses Prosedural Tenaga Kerja Indonesia. Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(2), 237–242. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.6487>